

# Guru Penggerak: Pengembangan Pendidikan melalui Kepemimpinan Guru

Devi Damayanti<sup>1\*</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Arbiatul Zaharantika<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Insan Pembangunan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

\*Corresponding author: [ddamayannnti@gmail.com](mailto:ddamayannnti@gmail.com)

**Abstrak** - Kemendikbud telah meluncurkan program Guru Penggerak. Program tersebut adalah program pendidikan kepemimpinan yang ditujukan guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran. Program Guru Penggerak ini sebagai program pelatihan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran yang berguna untuk siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis Program Guru Penggerak, (2) Menganalisis Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Program Guru Penggerak, (3) Menganalisis hasil belajar murid melalui pengembangan kepemimpinan guru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data analisis menggunakan model interaktif dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Program Guru Penggerak ini merupakan Program yang dilakukan sebagai program kepelatihan kepemimpinan bagi seluruh guru yang ada di Indonesia untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran yang berimbas kepada siswa. Kedua, strategi pelaksanaan Program guru penggerak dimulai dari perencanaan yang dilakukan menyiapkan modul, kemudian pelaksanaannya dengan aksi nyata. Setelah itu menyiapkan hasil evaluasi dengan mengisi buku jurnal tentang perasaan anak-anak dalam mengikuti program guru penggerak. Ketiga, Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Program Guru Penggerak diantaranya adalah faktor pendukung Program Guru Penggerak meliputi pemerintah, sekolah dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat adalah sarana siswa, signal, sekolah daring dan akses internet.

**Kata Kunci:** *Guru Penggerak, Hasil Belajar, Pengembangan, Kepemimpinan*

**Abstract** - The Ministry of Education and Culture has launched the Teacher Mobilization program. This program is a leadership education program aimed at teachers becoming learning leaders. The Mover Teacher Program is a leadership training program for teachers to become leaders in learning that has an impact on students. This research aims to: (1) Analyze the Mobilizing Teacher Program, (2) Analyze Strategies for Improving Teacher Performance through the Mobilizing Teacher Program, (3) Analyze student learning outcomes through teacher leadership development. This study uses a qualitative method. Data analysis uses an interactive model starting from data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The research results show that first, the Teacher Mobilization Program is a program that is carried out as a leadership training program for all teachers in Indonesia to become leaders in learning that has an impact on students. Second, the strategy for implementing the driving teacher program starts from planning, preparing modules, then implementing it with real action. After that, prepare the evaluation results by filling in a journal about the children's feelings in participating in the teacher mobilization program. Third, the factors that influence the strategy to improve teacher performance through the Teacher Mobilization Program include supporting factors for the Teacher Mobilization Program including the government, schools and the environment. Meanwhile, inhibiting factors are student facilities, signals, online schools and internet access.

**Keywords:** *Driving Teacher, Learning Outcomes, Development, Leadership.*

## I. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mempersiapkan peluncuran program Guru

Penggerak dengan membuka kesempatan bagi widyaiswara, guru, kepala sekolah, dan praktisi pendidikan untuk menjadi fasilitator dan pendamping calon guru penggerak. Menteri Pendidikan Nadiem Makarim memberitahukan soal Merdeka Belajar dan guru penggerak melihat kondisi tersebut, kemendikbud melaksanakan fokus pada peningkatan hasil belajar murid, dan tidak terlepas dari upaya peningkatan kompetensi guru, salah satunya melalui program guru penggerak.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyusun program guru penggerak yang terintegrasi dengan kurikulum merdeka belajar yang bertujuan untuk mereformasi mutu pendidikan. Kebijakan dan program tersebut untuk mereformasi pendidikan tidak hanya dalam aspek pendekatan administrasi, namun juga untuk transformasi nilai-nilai budaya dengan konsep *culture of learning innovation* dengan memanfaatkan berbagai kondisi lingkungan sekolah sesuai dengan kultur yang berkembang. Merdeka belajar menstimulus guru untuk dapat berpikir secara visioner agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Harapan dengan adanya Kurikulum Merdeka belajar dan program guru penggerak adalah untuk menumbuhkan rasa ketertarikan siswa agar mereka mau bertanya dan mencoba berbagai inovasi dengan penuh percaya diri

Guru memiliki tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Menurut Undang-undang Republik Indonesia: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kemampuan menggerakkan komunitas belajar merupakan kemampuan guru memotivasi serta terlibat aktif bersama anggota komunitasnya untuk bersikap reflektif, kolaboratif serta berbagi pengetahuan yang mereka miliki serta saling belajar dalam rangka mencapai tujuan bersama. Peran guru penggerak dengan guru biasa (guru tidak penggerak) tidak memiliki perbedaan yang sangat signifikan, karena sama-sama memiliki tugas sebagai guru penggerak dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi untuk mengembangkan potensinya secara mandiri.

Penelitian ini berupaya mencari dan menganalisis hasil belajar murid untuk menilai kinerja guru melalui program guru penggerak. Dimana Program Guru Penggerak ini sebagai program pelatihan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran yang berpengaruh kepada siswa.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yaitu data analisis menggunakan model interaktif dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pendidikan menjadi aspek paling penting dalam rentang kehidupan individu. Setiap individu memiliki hak sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas dan layak serta merata diseluruh tempat, akan tetapi pada kenyataannya di Indonesia terjadi permasalahan tidak meratanya pendidikan untuk seluruh rakyat Indonesia. Kondisi tidak menentu ini, permasalahan pendidikan menjadi topik pemberitaan sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia yang dinilai terus berubah namun masih bersifat kaku dan tidak efektif. Permasalahann tersebut dapat di ketahui dari hasil penelitian yang menyatakan tertinggalnya kualitas pendidikan di Indonesia dengan negara-negara lainnya. Sistem pendidikan di Indonesia terus mengikuti perkembangan dan tidak jauh berbeda dengan sistem pendidikan di negara lain. Perbedan tentu saja ada dari kesalahan pada saat praktek di lapangan. Berbagai kesalahan mendasar menimbulkan kesenjangan antara tujuan sistem pendidikan dan pelaksanaa di lapangan. Dengan adanya kesenjangan menjadikan tujuan tidak dapat tercapai secara optimal.

Pada laman Kemendikbud dikemukakan, Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mampu menerapkan kemerdekaan dalam belajar dan ikut serta menggerakkan ekosistem dunia pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada peserta didik. Terlihat jelas dengan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada murid serta menggerakkan seluruh lingkungan pendidikan yang lebih baik. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, menyampaikan bahwa Guru Penggerak adalah ujung tombak perubahan signifikan pendidikan Indonesia.

Program Guru Penggerak adalah program pengembangan profesionalisme guru yang berkesinambungan melalui kegiatan pelatihan serta kegiatan kolektif guru. Tujuan program ini tentunya untuk memberikan pemahaman yang mendasar kepada para guru diantaranya kemampuan kepemimpinan dalam pembelajaran dan pedagogik, sehingga harapannya mampu menggerakkan seluruh lingkungan belajar, di dalam maupun luar sekolah. guru penggerak harus mampu mengajar dan mengelola pembelajaran secara efektif dengan menggunakan teknologi yang ada, berbicara bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan terus melakukan refleksi dan peningkatan pembelajaran

Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) merupakan suatu langkah strategis dari pemerintah Republik Indonesia dengan mewujudkan guru yang berdaya dan memberdayakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam pelaksanaannya program guru penggerak adalah program yang pengembangan keprofesionalisme berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada kepemimpinan pembelajaran agar guru dapat menggerakkan komunitas belajar di sekitarnya yang dapat mewujudkan merdeka belajar peserta didik. Program Pendidikan Guru Penggerak atau disebut PGP diselenggarakan dalam rangka memberikan bekal kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogi kepada guru sehingga mampu menggerakkan komunitas belajar, baik di dalam maupun di luar sekolah serta berpotensi menjadi pemimpin pendidikan yang dapat mewujudkan rasa nyaman dan kebahagiaan peserta didik ketika berada di lingkungan sekolahnya masing-masing.

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan langkah yang dianggap penting dalam menerapkan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi guru dan siswa dalam rangka penyampaian bahan ataupun materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan. pelaksanaan pembelajaran program guru penggerak bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Program Guru Penggerak tetap bisa mengaplikasikan ilmu yang kita peroleh dari program cgp kepada siswa melalui pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan Kesiapan fisik karena harus membagi waktu antara tugas di sekolah dan tugas di LMS guru penggerak, selanjutnya terus meningkatkan imun tubuh karena akan cukup memakan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran strategi yang relevan. Pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh Calon Guru Penggerak (CGP). Pihak sekolah sudah merencanakan dan mengorganisasikan skenario pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran Daring.

Program guru penggerak pada dasarnya berencana untuk melahirkan pelopor pembelajaran yang menerapkan otonomi dalam pembelajaran. Setiap instruktur mengemudi ikut menggerakkan seluruh alam semesta pelatihan untuk memahami sekolah yang benar-benar fokus pada siswa. Mendorong pendidik adalah hal utama dalam upaya untuk bekerja pada setiap siklus pembelajaran di sekolah, yang kemudian akan terjadi pergerakan di seluruh sistem sekolah dengan maksud untuk membantu siklus pembelajaran dan hasil belajar. Standar dasarnya adalah bahwa hasil belajar siswa tidak hanya akan dinilai dengan nilai-nilai dalam jenis angka, tetapi juga pribadi dan mentalitas setiap siswa yang tergambar dalam profil siswa Pancasila. Program Persuasif Pendidik dibentuk untuk membantu pelaksanaan hasil pembelajaran berdasarkan realitas lapangan dan memanfaatkan pendekatan andragogi dan pembelajaran campuran selama 6 (enam) bulan. Model gerakan Inspiring Educator Program dilakukan dengan memanfaatkan teknik persiapan berbasis web, bimbingan belajar individu, dan studio. Tingkat setiap gerakan terdiri dari 70% pembelajaran di lingkungan kerja khusus mereka (persiapan langsung), 20% berkonsentrasi bersama rekanan, dan 10% sisanya penelitian dengan orator, serta fasilitator dan pemandu.

Bagi guru penggerak, apersepsi adalah upaya mengaitkan materi pembelajaran saat ini dengan pembelajaran sebelumnya atau hal-hal praktis sehingga siswa siap belajar. Ini sejalan dengan fungsi apersepsi yang dikemukakan Mariska et al., (2013) bahwa apersepsi diberikan agar tercipta awal pembelajaran yang efektif sehingga siswa siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Munif (2012), menit-menit pertama dalam proses belajar adalah waktu yang terpenting untuk satu jam pembelajaran selanjutnya. Dengan

apersepsi yang dilakukan di awal proses pembelajaran membuat otak anak siap untuk belajar (Ramdiana, 2020). Kegiatan apersepsi yang tepat dapat membuat siswa merasa relaks dan senang dengan ditandai dengan wajah yang ceria, tersenyum, bahkan tertawa. Walaupun pembelajaran dirunut berdasarkan lima kegiatan (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan), aktivitas pembelajaran siswa tidak bisa dilepaskan atas empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

Dengan demikian, peran guru penggerak sebagai salah satu upaya mengembangkan pembelajaran di abad-21 ini memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan konsep berpikir visioner, kritis dan kreatif agar para guru penggerak dapat menemukan dan mengeksplorasi hal-hal baru agar menghasilkan siswa-siswi yang kritis, kreatif dan unggul dengan landasan utama profil pelajar pancasila. Filsafat progresivisme dan pemikiran Ki Hajar Dewantara menjadi salah satu alasan bagi dunia pendidikan Indonesia untuk dapat mengembangkan kurikulum yang berpusat pada perkembangan dan pengetahuan-pengetahuan yang baru. Untuk itu, menjadi sangat penting program guru penggerak sebagai langkah untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional.

#### IV. KESIMPULAN

Secara garis besar program guru penggerak ini untuk menstimulus potensi guru agar lebih berkembang merujuk pada nilai-nilai pancasila agar bisa mengimplementasikan nilai pancasila kepada para pelajar secara integratif dengan berbagai bidang studi yang ada. Peran guru penggerak berfungsi sebagai roda perubahan pendidikan ke arah yang lebih maju dengan mengubah paradigma pendidikan yang berpusat para murid dan mengkonstruksi ekosistem pendidikan yang lebih baik lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, G. F., Asbari, M., & Ariani, A. S. (2023). Pendidikan Multikultural: Menuju Kesatuan Melalui Keanekaragaman. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 1–7. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.505>
- Azzahra, P. T., Asbari, M., & Nugroho, D. E. (2023). Urgensi Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 90–92. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.696>
- Candra, I. S., Asbari, M., & Rozikin, P. R. (2023). Konsep Eksosistem Pendidikan Merdeka: Perspektif Filosofis dan Praksis Najelaa Shihab. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 89–92. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.839>
- Crisvin, Asbari, M., Chiam, J.V., 2023. Innovate to Liberate: Akselerasi Kreativitas Siswa dalam Pendidikan. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 8–12.
- Devi, S., Asbari, M., & Anggel, C. (2023). Kurikulum Merdeka yang Memerdekakan Manusia: Perspektif Munif Chatib. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 48–52. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.875>
- Fadhillah, M., Asbari, M., & Othaviani, E. M. (2023). Merdeka Belajar: Solusi Revolusi Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 19–22. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.714>
- Faiz, A., Faridah. (2022). Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/alwijdan/article/view/963/676>
- Hidayatullah, M. T., Asbari, M., Ibrahim, M. I., & Faidz, A. H. H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 70–73. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.785>
- Hutahaean, J. T., Asbari, M., & Nurwanto, F. (2023). Urgensi Sadar Lingkungan di Era Teknologi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 47–49. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.730>
- Isbah, L. P. I., & Faisal, A. (2023). Mengapa Pancasila Mirip dengan Komunisme? Perspektif Guru Gembul. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 62–66. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.776>
- Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M., A., (2023) Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi

- Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar  
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/1876/1177>
- Jihan, I., Asbari, M., Nurhafifah, S., 2023. Quo Vadis Pendidikan Indonesia : Kurikulum Berubah , Pendidikan Membaik ? J. Inf. Syst. Manag. 02, 17–23.
- Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., Agistiawati, E., Sudiyono, R.N., 2020. Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. JINoP (Jurnal Inov. Pembelajaran) 6, 75.
- Khumalia, S. H., & Asbari, M. (2023). Urgensi Pemimpin Adil dan Berpengetahuan Luas: Perspektif Anies Baswedan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 22–27. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.511>
- Kirana, M. D., Asbari, M., & Rusdita, R. (2023). Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 34–37. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.833>
- Larasati, A.K., Asbari, M., Pinandita, P.H., Anggaini, A.D., 2023. Implementasi Kurikulum yang Memberdayakan Konteks? J. Inf. Syst. Manag. 02, 23–26.
- Latif, D., Efendi, F., & Asbari, M. (2023). Demi Bela Generasi Pendidikan Harus Siap Dihujat. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 43–46. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.729>
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85–88. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.840>
- Lestari, H., Asbari, M., Pratiwi, D. E., & Munawaroh, E. F. (2023). Generasi Muda Kok Takut Bersuara?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 96–100. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.697>
- Limbong, A. M., & Asbari, M. . (2023). Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 101–105. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.905>
- Maulansyah, R.D., Febrianty, D., Asbari, M., 2023. Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! J. Inf. Syst. Manag. 02, 31–35.
- Novitasari, D., Asbari, M., 2021. Leaders Coaching di Sekolah: Apa Perannya terhadap Kinerja Guru? Edumaspol J. Pendidik. 5, 580–597.
- Nurhayati, S., Asbari, M., & Musfiroh, U. . (2023). Kampus dan Republik: Merawat Republik, Mengaktifkan Akal Sehat? . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 93–95. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.910>
- Nuryanti, Y., Novitasari, D., Nugroho, Y.A., Fauji, A., Gazali, Asbari, M., 2020. Meningkatkan Komitmen Organisasional Dosen: Analisis Pengaruh Kepemimpinan Perguruan Tinggi dan Kepuasan Intrinsik & Ekstrinsik Dosen. *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns.* 2, 561–581.
- Prasetyo, R. H., Asbari, M., & Putri, S. A. (2023). Mendidik Generasi Z: Tantangan dan Strategi di Era Digital. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 10–13. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.743>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Senjaya, P., Hadi, A.H., Andriyani, Y., 2020a. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar dengan Keterlibatan Kerja dan Budaya Organisasi sebagai Mediator. *EduPsyCouns J. Educ. Psychol. Couns.* 2, 50–63.
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C.C., Santoso, P.B., Wijayanti, L.M., 2020b. Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review. *J. Eng. Manag. Sci. Res.* 1, 255–266.
- Putri, R.S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L.M., Hyun, C.C., 2020. Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia. *Int. J. Adv. Sci. Technol.* 29, 4809–4818.
- Putri, V. F. H., Asbari, M., & Khanza, S. A. K. (2023). Revolusi Pendidikan: Kurikulum Merdeka Solusi Problematika Belajar?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 8–12. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.613>
- Rani, P. R. P. N., Asbari, M. ., Ananta, V. D. ., & Alim, I. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 78–84. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.736>
- Reni, S., Asbari, M., & Ramadhan, M. B. (2023). Visi Meningkatkan dan Memeratakan Mutu Pendidikan: Quo Vadis Transformasi Sekolah?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 50–54. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.684>

- Riowati., Yoenanto, N., H (2022).\_Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan Di Indonesia.<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/3393/2025>
- Riyanto, M., Asbari, M., & Latif, D. (2023). Efektivitas Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.744>
- Rohman, A., Asbari, M., & Rezza, D. (2023). Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 6–9. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.742>
- Safitri, T., Asbari, M., Bae, A., Fatmawati, F., 2023. Paradigma Perubahan Kepemimpinan Sekolah. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 2021–2024.
- Setyana, I. N. A., Ayulianih, & Asbari, M. (2023). Standar Intelektual: Solusi untuk Masalah Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 74–77. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.826>
- Shintia, D., Asbari, M., Khairunisa, F., & Azizah, N. (2023). Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 18–21. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.633>
- Sidik, N., Oviyanit, F., & Afgani, M, W. (2021). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak.<https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1714>
- Sinta, Asbari, M., & Isnawati, B. (2023). Pornografi dan Pengasuhan Anak: Menganalisis Dampak Media Digital terhadap Peran Keluarga dan Perkembangan Anak. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.884>
- Siringoringo, R., Asbari, M., Margareta, C., 2023. Strategi Pembelajaran Berdiferensi : Akselerasi Meningkatkan Potensi Peserta Didik. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 13–16.
- Sriyanti, S., Asbari, M., & Praptoyo. (2023). Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 85–89. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.924>